

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Dalam menjalankan aktivitasnya, perusahaan harus berpedoman pada rencana dan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sehingga perencanaan merupakan dasar yang menekankan fungsi pengendalian perusahaan untuk menetapkan tujuan suatu perusahaan, banyak yang menekankan pada besar kecilnya laba yang dapat dicapai. Sehingga manajemen perusahaan harus melakukan analisis terhadap komponen – komponen laba itu sendiri secara lebih tajam dan lebih akurat.

Tujuan sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan atau laba yang dapat di pergunakan untuk kelangsungan hidup. Dengan mendapatkan keuntungan yang lebih baik, biasanya itu menjadi ukuran kesuksesan suatu manajemen. Hal tersebut didukung oleh kemampuan manajemen di dalam melihat kemungkinan dan kesempatan dimasa yang akan datang.

Manajemen dituntut untuk menghasilkan keputusan-keputusan yang lebih baik dalam mencapai tujuan perusahaan serta mempercepat perkembangan perusahaan. Manajemen memerlukan suatu perencanaan untuk perusahaan dalam mencapai tujuannya tersebut. Ukuran yang sering dipakai untuk menilai sukses tidaknya manajemen suatu perusahaan adalah dari laba yang diperoleh perusahaan.

Manajer perusahaan harus dapat membuat perencanaan secara terpadu atas semua aktivitas yang sedang maupun akan dilakukan dalam upaya mencapai laba yang diharapkan. Dalam perencanaan maupun realisasinya manajer dapat memperbesar laba melalui langkah – langkah sebagai berikut : (Riyanto, 2001:355)

1. Menekan biaya operasional serendah mungkin dengan mempertahankan tingkat harga jual dan volume penjualan yang ada.
2. Menentukan tingkat harga jual sedemikian rupa sesuai dengan laba yang dikehendak.
3. Meningkatkan volume penjualan sebesar mungkin.

Ketiga langkah tersebut tidak dapat dilakukan secara terpisah atau sendiri-sendiri sebab ketiganya mempunyai hubungan yang erat bahkan saling berkaitan.

Salah satu perencanaan yang dibuat manajemen adalah perencanaan laba. Perencanaan laba berisikan langkah-langkah yang akan ditempuh perusahaan untuk mencapai besarnya target laba yang diinginkan. Laba merupakan tujuan utama dari perusahaan karena laba merupakan selisih antara pendapatan yang diterima (dari hasil penjualan) dengan biaya yang dikeluarkan, maka perencanaan laba dipengaruhi oleh perencanaan penjualan dan perencanaan biaya. Dalam perencanaan laba hubungan antara biaya, volume, dan laba memegang peranan yang sangat penting. Biaya menentukan harga jual untuk mencapai tingkat laba yang dikehendaki, harga jual mempengaruhi volume penjualan, sedangkan volume penjualan langsung mempengaruhi volume produksi dan volume produksi mempengaruhi laba.

Perencanaan laba memerlukan alat bantu berupa analisis biaya-volume-laba. Salah satu teknik analisis biaya-volume-laba adalah analisis *break even*. Analisis *break even* diartikan keadaan suatu usaha yang tidak memperoleh laba dan tidak menderita rugi. Dengan kata lain suatu usaha dikatakan impas jika jumlah pendapatan sama dengan jumlah biaya. Dengan demikian analisis *break even* adalah suatu alat yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara biaya tetap, biaya variabel, keuntungan dan volume penjualan (Riyanto, 2001 : 359).

Menurut Kasmir (2010: 166) Analisis titik impas merupakan salah satu analisis keuangan yang sangat penting dalam perencanaan keuangan perusahaan.

Analisis *Break Event* merupakan analisis keadaan suatu usaha yang tidak memperoleh laba dan tidak mengalami kerugian atau dapat disebut juga sebagai informasi berapa jumlah minimal laba penjualan yang harus dicapai perusahaan agar tidak mengalami kerugian. (Harahap, 2011 : 358)

Dengan melakukan analisis *break even*, manajemen akan memperoleh informasi tingkat penjualan minimal yang harus dicapai, agar tidak mengalami kerugian. Dari analisis tersebut, juga dapat diketahui sampai seberapa jauh laba yang direncanakan boleh turun, agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

Dari hal tersebut, analisa terhadap perencanaan laba menjadi semakin penting. Dalam hal ini menyangkut keseluruhan kegiatan industri itu sendiri yang memang pada hakekatnya merupakan lembaga yang berorientasi laba. Laba dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu volume produk yang dijual, harga jual produk, dan biaya. Biaya menentukan harga jual sesuai dengan tingkat laba yang hendak dicapai, harga jual memengaruhi biaya yang diperlukan dalam proses produksi.

PT. IGA BINA MIX Pekanbaru merupakan industri beton siap campur atau konstruksi terbesar di Riau. Untuk mengetahui perkembangan profitabilitas pada PT. IGA BINA MIX Pekanbaru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel I.1 :**  
***Net Profit Margin* PT. IGA BINA MIX Pekanbaru dari tahun 2008-2011**  
**(dalam rupiah).**

Tahun	Laba bersih	Penjualan	NPM %
2008	<b>1.154.361.949</b>	<b>67.516.103.037</b>	1,71
2009	<b>660.037.769</b>	<b>29.285.020.989</b>	2,25
2010	<b>742.899.343</b>	<b>35.229.419.874</b>	2,11
2011	<b>696.545.410</b>	<b>32.748.279.556</b>	2,13

*Sumber* : PT. IGA BINA MIX Pekanbaru (diolah)

Dari tabel I.1 diatas dapat dilihat bahwa kondisi *Net Profit Margin* pada PT. IGA BINA MIX Pekanbaru dari tahun 2008-2011 mengalami fluktuasi atau tidak stabil. Dimana pada tahun 2008 *Net Profit Margin* pada PT. IGA BINA MIX Pekanbaru sebesar 1,71% dan mengalami peningkatan pada tahun 2009, yaitu sebesar 0,54%. *Net Profit Margin* perusahaan kemudian mengalami penurunan pada tahun 2010 sebesar 0,15%. Untuk tahun 2011 *Net Profit Margin* perusahaan mengalami peningkatan kembali sebesar 0,02% menjadi 2,13%. Pada taun 2010 *Net Profit Margin*nya menurun, ini disebabkan penjualan perusahaan yang meningkat namun biaya operasi yang dikeluarkan juga meningkat.

Keadaan ini menggambarkan bahwa kemampuan dalam menghasilkan laba atau profitabilitas PT. IGA BINA MIX Pekanbaru masih belum stabil, yang berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba belum maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai masalah ini pada PT. IGA BINA MIX Pekanbaru dan menuliskannya dalam sebuah skripsi yang berjudul : “***Analisis Perencanaan Laba Dengan Menggunakan Metode Break Even Point Pada PT. IGA BINA MIX Pekanbaru***”

## **I.2 Rumusan Masalah**

Untuk dapat mengarahkan dan memudahkan dalam penelitian yang terfokus dan sistematis, penulis mencoba merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis perencanaan laba dengan menggunakan metode *Break Even Point* pada PT. IGA BINA MIX Pekanbaru?
2. Bagaimana analisis *Margin OF Safety* pada PT. IGA BINA MIX Pekanbaru bisa dikatakan aman dalam mencapai keuntungan?

## **I.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui analisis perencanaan laba dengan menggunakan metode *Break Even Point* pada PT. IGA BINA MIX Pekanbaru.
2. Untuk Mengetahui analisis *Margin OF Safety* pada PT. IGA BINA MIX Pekanbaru bisa dikatakan aman dalam mencapai keuntungan.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat penulis melakukan penelitian adalah :

#### a) Bagi Penulis

Sebagai aplikasi dan pengembangan terhadap teori-teori yang telah dipelajari di perkuliahan untuk dapat diterapkan pada permasalahan dalam dunia nyata yang berkaitan dengan masalah manajemen keuangan.

b) Bagi Perusahaan

Analisis *break even* dapat digunakan sebagai informasi bagi manajemen PT. IGA BINA MIX Pekanbaru untuk menyusun perencanaan laba yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan.

c) Bagi Pengembangan Ilmu

Sebagai acuan atau pertimbangan bagi peneliti berikutnya yang tertarik dalam masalah ini dan ingin menambah serta memperdalam penelitian ini. Dan sebagai referensi penelitian dalam penulisan skripsi mengenai analisis *break even* untuk merencanakan laba perusahaan.

#### **I.4 Sistematika Penulisan**

##### **BAB I PENDAHULUAN :**

Pada bab ini akan dibahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II TELAAH PUSTAKA :**

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang digunakan dalam melakukan penelitian ini seperti pengertian laba, perencanaan laba, analisis BEP, pengertian dan pengklasifikasikan biaya, *Margin Of Safety*, beserta penelitian terdahulu.

##### **BAB III METODE PENELITIAN :**

Pada bab ini akan dibahas tentang definisi operasional, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

**BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN:**

Berisi tentang gambaran umum perusahaan berupa latar belakang berdirinya, profil perusahaan dan struktur organisasi.

**BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN :**

Merupakan bab inti penelitian yang terdiri dari deskripsi obyek penelitian, hasil analisis data yang membahas tentang metode *Break Even* dalam perencanaan laba perusahaan PT. IGA BINA MIX Pekanbaru. Pada bab ini data-data telah dikumpulkan dianalisis dengan alat-alat yang telah dipersiapkan.

**BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN :**

Merupakan kesimpulan yang didapat dari masalah yang sedang diteliti, serta saran-saran kepada pihak perusahaan untuk membantu perusahaan dalam merencanakan laba dengan metode *Break Even*. Berdasarkan penerapan teori yang digunakan.